

PENERAPAN KONSEP GREEN SCHOOL SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA

Juliantina ¹⁾, Ujang Jamaludin ²⁾, Wika Hardika Legiani ³⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang,
Indonesia ^{1,2,3)}

Corresponding Author:

juliantina80@gmail.com ¹⁾, ujangjamaludin@untirta.ac.id ²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan konsep *green school* sebagai strategi penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif pendekatan deskriptif, subjek penelitiannya adalah *stakeholder* Sekolah yang meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua tim adiwiyata SMA Negeri 1 Mancak, Guru mata pelajaran PPKn serta kegiatan civitas akademika SMA Negeri 1 Mancak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penerapan konsep *green school* sebagai strategi penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan melalui berbagai program yaitu *green house*, bank sampah, taman sekolah dan apotek hidup meliputi empat indikator pelaksanaan *green school* yaitu kebijakan, kurikulum, partisipasi dan pengelolaan sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SMA Negeri 1 Mancak dalam menjalankan program *green school* ini senantiasa melibatkan peserta didik yang tujuannya agar karakter peduli lingkungan tumbuh dalam diri setiap siswa, menjadi tantangan tersendiri bagi SMA Negeri 1 Mancak dalam menjalankan konsep *green school* di masa covid19 berkaitan dengan kesulitan koordinasai sesama pengurus adiwiyata serta perlu adanya pembentukan pembiasaan bagi seluruh siswa untuk menjalankan program-program yang telah disusun namun dengan adanya penerapan *green school* ini karakter peduli lingkungan pada siswa senantiasa berkembang ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: Green School, Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan

Abstract

This research aims to describe how the *green school* concept is implemented as a strategy to strengthen character education that cares about the environment. The research method used is a qualitative descriptive approach. The subjects in this research are the school stakeholders of SMA Negeri 1 Mancak which include the deputy head of the school for curriculum, the head of the Adiwiyata team of SMA Negeri 1 Mancak and teachers of Civics subjects as well as the activities of the academic community of SMA Negeri 1 Mancak. . Data collection techniques in this research include interviews, observation and documentation. The research results illustrate that the application of the *green school* concept as a strategy to strengthen character education that cares about the environment is carried out through various programs, namely *green houses*, waste banks, school gardens and living pharmacies, including four indicators of *green school* implementation, namely policy, curriculum, participation and management of facilities and infrastructure. Based on the results of observations and interviews, SMA Negeri 1 Mancak, in carrying out the *green*

History:

Received : 2 Februari 2024

Revised : 28 Februari 2024

Accepted : 03 Maret 2024

Published: 24 April 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



school program, always involves students with the aim of ensuring that the character of caring for the environment grows in each student. Based on the results of observations and interviews, it was found that there were challenges for SMA Negeri 1 Mancak in implementing the green school concept During Covid-19, it is the biggest challenge for schools to continue developing green school programs, but with the implementation of green schools, students' environmentally caring character continues to develop in a better direction..

Keywords: *Green School, Character Education, Environmental Care*

PENDAHULUAN

Permasalahan krisis karakter peduli lingkungan saat ini sangat membutuhkan perhatian bagi dunia pendidikan sebagai wadah pembentukan karakter di sekolah, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya bencana alam yang kerap kali terjadi (Suwardani 2020). Keresahan-keresahan masyarakat dengan banyaknya manusia yang mulai acuh dengan kelestarian lingkungannya mulai menjadi masalah yang serius, dengan melihat kondisi bumi yang semakin dihantam pemanasan global ini pasti membutuhkan manusia-manusia yang dapat menjaganya. Sehingga sebagai kaum akademisi yang bergerak dibidang pendidikan serta sebagai upaya menjadi *good citizen* yang menerapkan karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari ketika melihat permasalahan ini berupaya untuk membangun kesadaran seluruh masyarakat melalui pendidikan untuk senantiasa membentuk karakter cinta dan peduli lingkungan karena melalui pendidikanlah salah satunya pembentukan karakter dapat dilakukan dengan terintegrasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pelaksanaan penanaman karakter dapat dilakukan dengan berbagai strategi atau program salah satunya melalui konsep *green school* yang mana pelaksanaan *green school* sendiri sebagai upaya pihak sekolah membentuk perilaku peduli lingkungan pada siswa, kerusakan alam dan lingkungan akibat ulah manusia tentunya dapat diatasi atau diminimalisir dengan mengkampanyekan program-program cinta lingkungan (Yunus and Mitrohardjono 2019). Sekolah memiliki peranan besar yang dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk membentuk karakter peduli lingkungan yang saat ini sangat dibutuhkan bagi kelestarian bumi ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, SMA Negeri 1 Mancak sebagai salah satu sekolah dengan penerapan *green school* mencanangkan beberapa program sebagai upaya membentuk karakter peduli lingkungan bagi warga sekolahnya yang mana pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pendidikan memiliki urgensi yang cukup penting untuk mewujudkan sekolah yang ramah lingkungan.

Seiring dengan permasalahan karakter peduli lingkungan yang kompleks maka sekolah sebagai wahana pendidikan sudah semestinya turut andil untuk mencetak insan-insan yang memiliki karakter peduli lingkungan sebagai upaya untuk menjaga kelestarian bumi melalui tangan-tangan generasi muda yang memiliki karakter peduli lingkungan, yang mana pembentukan karakter peduli lingkungan harus dilakukan secara berkelanjutan agar membentuk suatu habit. Untuk itu penelitian ini tentunya

akan melihat bagaimana konsep *green school* dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan sekolah untuk penguatan karakter peduli lingkungan pada siswanya.

Berdasarkan pemaparan di atas, Penelitian mengenai *green school* ini penting sebagai upaya penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan. Menurut Ulfatur Rahmah (2017: 154) *Green school* merupakan program yang diselenggarakan dalam suatu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk menjaga, memelihara, dan membangun lingkungan hijau di sekolah. Kondisi sekolah yang bersih dan nyaman tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik melalui manusia yang memiliki rasa cinta dan peduli terhadap kebersihannya, untuk itu *green school* sebagai salah satu strategi yang dilakukan dalam rangka penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis dalam penelitian ini tertarik untuk membahas bagaimana penerapan *green school* sebagai konsep pembaharuan strategi penguatan karakter pada siswa SMA Negeri 1 Mancak, karena menurut penulis melalui konsep *green school* sebagai strategi penguatan karakter ini diharapkan mampu menjawab keresahan-kerasahan yang muncul akibat lunturnya karakter peduli lingkungan pada siswa SMA Negeri 1 Mancak serta dapat menjadi langkah besar dalam membentuk karakter peduli lingkungan untuk menjaga kelestarian bumi dimasa mendatang.dihindari.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar hasil penelitian dapat bersifat terbuka dan mendalam, objek penelitiannya adalah bagaimana penerapan konsep *green school* sebagai strategi penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SMA Negeri 1 Mancak. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi :

1. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum (Wakasek Kurikulum) yaitu sebagai pimpinan yang membantu kepala sekolah dalam menyusun pelaksanaan kurikulum dalam sekolah tersebut
2. Guru pembina program *green school* di SMA Negeri 1 Mancak sebagai orang yang mengkoordinir kepentingan pelaksanaan *green school* di SMA Negeri 1 Mancak
3. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sebagai tenaga pendidik yang materi pembelajarannya berkaitan erat dengan pendidikan karakter kebangsaan dalam hal ini salah satunya karakter peduli lingkungan dan
4. Siswa dan Siswi SMA Negeri 1 Mancak sebagai pelaksana program *green school* SMA Negeri 1 Mancak.

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana penerapan konsep *green school* sebagai strategi penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di lingkungan SMA Negeri 1 Mancak sebagai lokasi penelitian, penelitian ini

memakan waktu mulai dari agustus 2023 sampai Desember 2024, adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan instrumen yang telah dibuat untuk memvalidasi data dengan triangulasi sumber dan teknik. Dalam penelitian ini, eknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (1992) yang meliputi tiga tahap analisis data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan ditemukan fakta bahwa konsep *green school* merupakan suatu pembiasaan perilaku peduli lingkungan di sekolah, melalui program-program yang dikembangkan di dalamnya *green school* dapat menjadi wadah bagi penerapan karakter peduli lingkungan. *Green school* sendiri mempunyai makna sebagai tempat bagi setiap orang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika tentang pentingnya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Dalam penerapan *green school* semua warga sekolah disini terlibat dalam program-program di dalamnya, ini berguna untuk meningkatkan partisipasi warga sekolah serta menjadi basis penanaman karakter peduli lingkungan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan yang sehat serta menghindari dampak negatif kerusakan lingkungan.

Tujuan utama *green school* sendiri adalah untuk menciptakan suasana sekolah yang bersih dan nyaman di mana dengan adanya *green school* program-program yang menyangkut kepedulian lingkungan akan banyak dikembangkan sehingga baik untuk memperkuat karakter peduli lingkungan pada warga sekolah.

Dampak positif dari penerapan konsep *green school* ini selain menciptakan lingkungan sekolah yang hijau dan bersih tetapi juga dapat menanamkan karakter cinta lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan di sekolah dengan konsep *green school*. Adapun literatur mengenai peduli lingkungan juga akan bertambah sehingga tujuan pendidikan nasional dalam aspek peduli lingkungan dapat tercapai dan menciptakan generasi atau lulusan yang memiliki kepedulian lingkungan secara berkelanjutan.

B. Pembahasan

1. Penerapan Konsep *Green School* sebagai strategi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa

Penerapan *Green School* di SMA Negeri 1 Mancak memiliki urgensi yang penting bagi seluruh warga sekolah, khususnya siswa SMA Negeri 1 Mancak karena melalui penerapan *Green School* dapat memberikan manfaat yang sangat positif bagi penguatan karakter peduli lingkungan. Berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh

didapatkan data bahwa penerapan konsep *green school* ini merupakan suatu konsep sekolah yang bertemakan lingkungan dengan kata lain, segala bentuk kegiatan dan kebijakan serta program-program di SMA Negeri 1 Mancak tersebut senantiasa memperhatikan lingkungan. Selain itu, dengan adanya konsep *green school* ini menjadi cara yang ditempuh oleh SMA Negeri 1 Mancak untuk membentuk karakter peserta didik yang peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan perilaku cinta lingkungan di sekolah sehingga diharapkan kesadaran warga sekolahnya dapat terbentuk dari hal tersebut.

Adapun tujuan utama penerapan *green school* di SMA Negeri 1 Mancak sendiri selain untuk menciptakan suasana sekolah yang indah, asri dan bersih juga tentunya sebagai jalan untuk membentuk karakter cinta lingkungan pada warga sekolahnya sehingga melalui perilaku yang mencerminkan kepeduliannya terhadap lingkungan sehingga suasana sekolah yang diharapkan dapat diwujudkan sendiri oleh perilaku warga sekolahnya. Beberapa program kerja yang terdapat dalam konsep *green school* yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mancak di antaranya yaitu : Green House, bank sampah, taman sekolah dan apotek hidup.

Banyak manfaat yang diterima oleh SMA Negeri 1 Mancak dengan adanya penerapan *green school* ini yakni berkaitan dengan kondisi sekolah yang semakin bersih dan asri juga karakter siswa yang mengalami perkembangan dengan memiliki kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungannya sehingga dengan tumbuhnya kesadaran peduli lingkungan tersebut membuat lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman, indah dan bersih dari sampah.

Program-program *green school* yang dijalankan oleh SMA Negeri 1 Mancak sebagai strategi penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan meliputi : Green House; Taman Sekolah; Apotek Hidup; Bank Sampah.

- 1) *Green House*, *Green house* merupakan penyediaan tempat sebagai wadah untuk pengelolaan beragam tumbuhan, *green house* dibuat secara khusus serta perawatannya dikelola oleh pengurus atau tim adiwiyata yang terdiri dari pihak guru bekerja sama dengan OSIS dan Pramuka dan siswa juga melalui terlibat untuk turut merawat tanaman yang ada didalamnya, di dalam *green house* terdapat beberapa jenis tanaman, hingga pengembangan hidroponik, biasanya setiap pagi atau sepulang sekolah *green house* ini akan dibersihkan dan di cek tanamannya itu apa ada yang rusak atau perlu diperbaiki dan dibersihkan serta diberi pupuk, adanya *green house* ini sebagai simulasi bagi siswa agar dapat mengelola atau merawat kebun sendiri. Berdasarkan indikator karakter peduli lingkungan adanya program *green house* ini merupakan bentuk pembiasaan bagi siswa untuk ikut serta melakukan penghijauan sekolah serta memperindah kelas dan lingkungan sekolah dengan tanaman, yang mana pembiasaan ini tentunya merupakan bentuk

- penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa dengan merawat tanaman, melakukan penghijauan serta memperindah sekolah dengan tanaman.
- 2) Bank Sampah, Bank sampah merupakan sebuah program yang dibuat sebagai wadah pengelolaan sampah sesuai dengan jenis sampah hingga pemilahan sampah yang dapat didaur ulang. bank sampah terdapat pada masing-masing kelas. Adapun pengelolaannya diserahkan pada masing-masing kelas untuk senantiasa terbiasa membuang sampah pada tempatnya serta memisahkan sampah yang dapat didaur ulang atau tidak misalnya sampah botol plastik dapat dijadikan vas bunga atau tempat menanam tanaman di *green house* sehingga meminimalisir penggunaan polibag. Sebagaimana indikator karakter peduli lingkungan tentunya berkaitan dengan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah artinya bank sampah menjadi salah satu program untuk penguatan pendidikan karakter dengan membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa agar terbiasa ikut serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah dari sampah dan menambah wawasan siswa dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan daur ulang sampah.
 - 3) Taman Sekolah, Taman sekolah merupakan suatu tempat yang disediakan untuk menanam berbagai jenis bunga atau tanaman hias, pasca covid hingga saat ini taman sekolah masih dalam tahap pengembangan, masing-masing siswa ditugaskan untuk membawa satu jenis bunga kemudian akan ditanam di taman sekolah dan sebagian lainnya akan ditanam di depan kelas masing-masing dalam rangka memperindah suasana kelas. Adanya taman sekolah selain dengan tujuan memperindah lingkungan sekolah, merupakan suatu program yang berupaya untuk membentuk kebiasaan peduli lingkungan pada siswa dengan ikut merawat tanaman dan menjaga kebersihan taman sekolah itu sendiri. Kebiasaan ini tentunya dibentuk melalui kegiatan rutin pada hari jum'at atau biasa disebut jumsih (jum'at bersih) di SMA Negeri 1 Mancak yang mana perawatan taman tersebut melibatkan siswa pada masing-masing kelas sesuai dengan rolling pada kegiatan tersebut. Selain itu juga dapat menyalurkan ketertarikan siswa kepada berbagai jenis bunga untuk memperindah sekolah.
 - 4) Apotek Hidup, Apotek hidup yang tersedia di SMA Negeri 1 Mancak pengelolaannya terintegrasi dengan green house adapun apotek hidup ini dikhususkan pada tanaman-tanaman yang dapat bermanfaat untuk obat-obatan seperti obat tradisional misalnya sambiloto, daun sirih, jahe, temu lawak dan kunyit. Apotek hidup dimanfaatkan untuk pengenalan siswa tentang tanaman yang dapat bermanfaat untuk kesehatan dan obat-obatan melalui kegiatan penanaman dan pengelolaannya siswa diperkenalkan beberapa manfaat yang diperoleh dari tanaman-tanaman yang telah disebutkan, Hal ini akan menambah wawasan dan literasi siswa mengenai berbagai jenis tanaman obat. Adapun

program apotek hidup merupakan program pendukung untuk membentuk karakter peduli lingkungan sebagaimana pengelolaan tanaman obat-obatan ini juga merupakan media untuk penghijauan dan perawatan tanaman bagi siswa sehingga akan membentuk kebiasaan-kebiasaan cinta lingkungan sesuai dengan indikatornya yakni ikut serta melakukan penghijauan sekolah.

Program-program tersebut dalam pelaksanaannya senantiasa melibatkan peserta didik bersama pengurus adiwiyata, beberapa program di atas merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan di SMA negeri 1 Mancak dalam program green school. Pembentukan karakter peduli lingkungan harus dilakukan dengan membentuk kebiasaan pada siswa artinya harus dilakukan secara berkelanjutan, hal tersebut dijalankan oleh SMA Negeri 1 Mancak melalui kegiatan rutin jum'at sebagai pembentukan kebiasaan cinta lingkungan pada siswa misalnya pada kegiatan jumsih.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program tersebut tentunya disesuaikan dengan apa yang dilakukan sekolah tersebut. Tahapan-tahapannya meliputi perencanaan, penyusunan program, hingga evaluasi atau peninjauan kembali terkait bagaimana pelaksanaan programnya dapat berjalan baik atau tidak.

Program tersebut sejalan dengan teori bahwa program green school sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa dalam memahami pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, dapat dilakukan salah satunya dengan cara pelaksanaan sekolah adiwiyata atau green school yaitu melalui upaya penghijauan lingkungan sekolah serta mensosialisasikan tentang pentingnya memahami, memiliki dan melaksanakan pelestarian lingkungan (Tri Nur Wahyudi et, al : 2020: 16). Melalui program tersebut yang melibatkan peserta didik dalam pelaksanaannya, di mana peserta didik turut menjalankan tanggung jawab untuk merawat tanaman yang telah mereka tanam, dan melatih kreatifitas dengan pemanfaatan sampah yang didaur ulang, selain akan memperkuat kepedulian lingkungan karena terbiasa merawat tanaman yang mereka tanam sendiri juga rasa disiplin akan tumbuh melalui pelaksanaan program ini yang mana adanya penjadwalan bergilir antar siswa bekerja sama dengan tim adiwiyata.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa pelaksanaan program green school di SMA Negeri 1 mancak telah berjalan dengan memperhatikan aspek lingkungan, dapat dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang hijau, dipenuhi taman dan tumbuh-tumbuhan, serta pengelolaan sampah yang baik serta pengelolaan program lingkungan yang melibatkan peserta didik.

2. Tantangan Yang dihadapi Sekolah Dalam Penerapan *Green School* Sebagai Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Mancak

Adapun tantangan yang dialami oleh SMA Negeri 1 Mancak dalam penerapan konsep green school yaitu dengan adanya pandemi covid19 tidak dapat dipungkiri memang sangat berdampak bagi seluruh aspek keberlangsungan pendidikan sehingga hal ini

dapat menghambat pelaksanaan program-program green school yang telah direncanakan sebelumnya, kemudian kurangnya koordinasi antar warga sekolah sehingga masih terdapat miss informasi yang terjadi pada siswa khususnya dalam kondisi peninjauan kembali tentang pelaksanaan program green school pasca covid 19.

Sebagaimana diketahui tantangan yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Mancak dalam penerapan green school adalah pandemi covid19 yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan jarak jauh atau online, sedangkan program green school tentunya memerlukan kehadiran langsung warga sekolah di lingkungan sekolah terdapat pada covid19, tantangan tersendiri yakni kurangnya koordinasi antar pengurus adiwiyata, serta sulitnya membentuk kebiasaan baru pada siswa. Selain tantangan terbesar Sehingga hal ini sempat membuat program green school yang telah disusun oleh tim adiwiyata SMA Negeri 1 Mancak sempat terhenti dan tidak dapat dimaksimalkan , adapun strategi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan green school ini didapatkan temuan bahwa dalam menghadapi tantangan menjalankan konsep Green School ini pihak-pihak terkait berupaya terus melakukan koordinasi lanjutan serta turun langsung ke lapangan untuk menghimbau kepada seluruh siswa tentang pentingnya kepedulian lingkungan, adapun sebagai Guru tentunya yang langsung mengimplementasikannya dalam pembelajaran.

Sebagaimana menurut Sanjaya (2006 : 126) Dalam pendidikan strategi merupakan suatu metode yang direncanakan atau perencanaan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Setelah masa covid reda, pihak sekolah kembali menyusun strategi koordinasi terkait pengembangan porgram-program yang sempat terhenti hingga melakukan kegiatan rutinitas sebagai literasi pecinta lingkungan dan hidup sehat yang biasa dilakukan dihari jum'at. Meliputi : kegiatan jumsih dan membawa bekal bersama. Artinya pihak SMA Negeri 1 Mancak telah memiliki strategi tersendiri dalam penyelesaian tantangan atau masalah yang dihadapi dalam penerapan green school itu sendiri, pendapat para narasumber tentunya saling berkaitan sehingga menunjukkan keselarasan pendapat. Dengan demikian, pihak SMA Negeri 1 Mancak sebelumnya telah mengidentifikasi permasalahan apa yang menghambat perkembangan program-program dalam green school ini, kemudian bersama dengan tim adiwiyata membentuk suatu strategi tersendiri untuk menghadapi permasalahan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, strategi yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Mancak untuk menghadapi tantangan dalam penerapan green school dalam hal kurangnya koordinasi maka perlu adanya koordinasi lanjutan serta peninjauan kembali terkait program-program yang sempat terhenti akibat covid19 dan memaksimalkan pelaksanaannya dikemudian hari. sehingga dapat dikatakan bahwa, strategi yang dilakukan SMA Negeri 1 Mancak sesuai dengan masalah atau tantangan yang dihadapi yakni kurangnya koordinasi antar pengurus adiwiyata dan stekholder sekolah maka pihak sekolah

memperbaiki koordinasi tersebut sebagai upaya melanjutkan program-program yang sempat terhenti.

Maka untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana strategi SMA Negeri 1 Mancak dalam menghadapi tantangan dalam penerapan konsep *green school* sebagai strategi penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan pihak sekolah sebelumnya telah mengidentifikasi permasalahan apa yang menghambat perkembangan program-program dalam *green school* ini, kemudian bersama dengan tim adiwiyata membentuk suatu strategi tersendiri untuk menghadapi permasalahan yang ada.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut, dapat dianalisis bahwa strategi yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Mancak untuk menghadapi tantangan dalam penerapan *green school* yaitu kurangnya koordinasi maka perlu adanya koordinasi lanjutan serta peninjauan kembali terkait program-program yang sempat terhenti akibat covid19 dan memaksimalkan pelaksanaannya dikemudian hari. sehingga dapat dikatakan bahwa, strategi yang dilakukan SMA Negeri 1 Mancak sudah sesuai dengan masalah atau tantangan yang dihadapi yakni kurangnya koordinasi antar pengurus adiwiyata dan stekholder sekolah maka pihak sekolah memperbaiki koordinasi tersebut sebagai upaya melanjutkan program-program yang sempat terhenti.

3. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Yang Muncul Melalui Penerapan Konsep *Green School*

Nilai-nilai karakter peduli lingkungan yang tumbuh pada siswa SMA Negeri 1 Mancak dengan adanya penerapan *green school* ini terus berkembang hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan sikap pada siswa yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungannya di sekolah, selain berkembangnya karakter peduli lingkungan juga diikuti dengan tumbuhnya karakter tanggung jawab dan disiplin melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah siswa lebih bertanggung jawab dan disiplin untuk senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Handayani (2013:26) yang menyatakan bahwa peduli lingkungan merupakan bentuk perilaku yang merawat, menjaga, memperbaiki, dan mencegah kerusakan lingkungan yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Nur Wahdaniyah: 2019: 20). Artinya karakter peduli lingkungan yang muncul dengan adanya penerapan *green school* ini membuat perubahan perilaku pada siswa yang mana siswa lebih peduli dengan kebersihan dirinya serta lingkungannya yang kemudian membentuk kesadaran peduli lingkungan dalam dirinya, sehingga siswa akan senantiasa menjaga dan mencegah kerusakan yang terjadi pada lingkungannya.

Karakter peduli lingkungan yang muncul dengan adanya penerapan *green school* ini yang memang menjadi fokus penguatan karakter dalam *green school* ini adalah siswa menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kebersihan sekolah, menjaga kebersihan kelas, melaksanakan tugas piket serta turut serta menjaga kebersihan

lingkungan sekolah. Selain itu berdasarkan data hasil penelitian dengan adanya *green school* karakter-karakter kebangsaan yang semestinya dimiliki setiap warga negara seperti disiplin, tanggung jawab dan peduli sosial juga ikut berkembang. Artinya hasil penelitian ini dapat memberi gambaran bahwa penerapan *green school* dapat menjadi strategi penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa yakni melalui program-program yang dijalankan.

Penerapan *green school* tidak hanya memberikan dampak menguatnya karakter peduli lingkungan, lebih dari itu karakter tumbuh dalam diri siswanya melalui pelaksanaan program-program yang dijalankan, dapat dilihat dari pembiasaan rutin membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama dapat menumbuhkan karakter kerjasama pada peserta didik, penggunaan produk ramah lingkungan dapat membentuk jiwa kreatifitas siswa dalam berfikir, di mana sekolah sebagai tempat yang seharusnya dapat menjadi wadah bagi pembentukan karakter siswanya hal ini sesuai dengan teori menurut Muhaimin (2015) dalam jurnal (Muhamad Dendy F : 2017: 29) menyatakan bahwa dalam mewujudkan peran sekolah sebagai tempat yang ideal bagi pembentukan karakter peduli lingkungan, telah dikembangkan konsep *green school* dan *green curriculum* dengan model pembiasaan (*habit formation*) dan keteladanan (*role model*) yang menunjukkan sekolah berbudaya lingkungan. Artinya penerapan *green school* di SMA Negeri 1 Mancak dapat memberikan perubahan pada perilaku siswa khususnya pada perkembangan karakter peduli lingkungan yang muncul, sekolah yang berbudaya lingkungan akan membentuk kebiasaan siswa agar memiliki karakter peduli lingkungan yang kuat, dengan demikian adanya *green school* ini sebagai salah satu produk atau sarana dalam penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan konsep *green school* di SMA Negeri 1 Mancak sebagai strategi penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan melalui penanaman kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan rutin di sekolah dengan program-program yang dijalankan. Dengan tujuan konsep ini dapat memperkuat kesadaran cinta lingkungan pada siswa khususnya dan kepada seluruh warga sekolah. Konsep *green school* di SMA Negeri 1 Mancak berjalan melalui program-program seperti *green house*, apotek hidup, taman sekolah dan bank sampah. Melalui konsep *green school* inilah sekolah dapat menjadi wadah untuk mencetak generasi-generasi pecinta lingkungan yang membawa dampak positif bagi penguatan karakter peserta didik dengan perkembangan karakter yang muncul pada perilaku peserta didik juga tumbuh rasa tanggung jawab dan peduli sosial.

Tantangan yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Mancak sendiri berkaitan dengan kurangnya koordinasi antar pengurus atau tim adiwiyata sebagai dampak dari pandemi covid19 yang melanda 2 tahun terakhir, sehingga membuat program yang dijalankan sempat terhambat dan membuat koordinasi antar pengurus adiwiyata juga ikut terhambat adapun tantangan tersendiri bagi pihak sekolah adalah perlu adanya pembiasaan yang terus dilakukan untuk memperkenalkan konsep *green school* ini sebagai upaya membentuk *good habit* pada siswa tentang kepedulian lingkungan, adapun strategi untuk mengatasi permasalahan yang dilakukan sekolah yaitu dijadwalkan pertemuan-pertemuan antar pengurus untuk membahas perkembangan program *green school* yang dijalankan serta mengevaluasi pelaksanaannya.

Adapun perkembangan karakter peduli lingkungan yang dapat dirasakan oleh pihak sekolah melalui penerapan *green school* ini tentunya sangat positif dan memberi manfaat, sebagai mana penerapan *green school* akan membentuk karakter peserta didik untuk senantiasa memiliki kepedulian terhadap lingkungan, peran aktif peserta didik dapat sangat berpengaruh pada pelaksanaan program-program yang berjalan dalam *green school* sehingga hal ini dapat menjadi kunci keberhasilan penguatan pendidikan karakter peduli dalam program *green school* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Dewi., Jamaludin, Ujang dan Taufik, M.(2019). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishment* di SD Unggulan Uswatun Hasanah. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3 (1).
- Aryanida,Rensi., Riswandi & Sugiman. (2019). Model Sekolah Hijau (*green school*) SD Negeri 1 Metro Barat. *Jurnal fkip unila*.
- Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman. (2017). Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang. *Gea Jurnal Pendidikan Geografi*, 17 (1).
- Darif, Muhamad., Hidayat, Soleh., Jamaludin, Ujang., dan Leksono, Suroso Mukti. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Cerita Rakyat Legenda Gunung Pinang Sebagai Media Literasi di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (2)
- Dewirahmadanirawati. 2018. Increasing The Character Of Natinality In Students Through Citizenship Education. *Jurnal JIPS (Jurnal Ilmian Pendidikan Scholastic)*, 2 (3)
- Hafida, Nur dan Wahid, Abdul Hamid. (2018). Pembentukan Karakter Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Bagi Peserta Didik Di Madrasah Melalui Program Adiwiyata. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 8 (2)
- Handayani, Siti., Jamaludin, Ujang., dan Suparno. (2021). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong di SDN Unyur. *Primary: Journal Pendidikan Sekolah Dasar*, 10 (1)

- Ismail, M. Jen. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (1)
- Muchtar, Achmad Dahlan., Suyani, Aisyah. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 3 (2)
- Nada, H, N., Fajarningsih, Rhina,U., et al Okid Parama. (2021). *Adiwiyata (Green School) Program Optimization Strategy in Malang Regency to Realize Environmentally Friendly School Citizens. IJORER :International Journal of Recent Educational Researc*, 2 (2)
- Naziyah, S., Akhwani., Nafiah., et al. (2021) Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5)
- Pahru, Syaipul., Akbar Sa'dun., Hitipeuw Imanuel. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan*, 6 (1)
- Rufaidah, Anisa Siti., Suparno., Jamaludin, Ujang. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di SD Negeri Sukamulya 1 Melalui Program *Kurassaki*. *JPDN: Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 6 (1)
- Suwardani, Ni Putu. 2020. "QUO VADIS' PENDIDIKAN KARAKTER: Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat."
- Syukur, Muhammad Syukur dan Darman, Manda. (2021). Penerapan Model *Green School* Dalam Rangka Membentuk Gaya Hidup Berkelanjutan Di Sma Negeri 5 Kota Makassar. *Humanis, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20 (1)
- Yulianti., Jamaludin, ujang. (2023). Pendidikan Karakter Pada Permainan Tradisional Karet. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12 (3)
- Yunus, Maya, and Margono Mitrohardjono. 2019. "Pengembangan Program Peduli Lingkungan Hidup (Green School) Pada SMP Islam Plus Baitul Maal." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 4(2): 95–102.